

BAB III HASIL

Berdasarkan hasil kajian dan penelusuran artikel penelitian mengenai efektifitas dokumentasi asuhan keperawatan berbasis komputer terhadap peningkatan mutu pelayanan keperawatan, maka 10 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi yang dituangkan kedalam bentuk tabel. Artikel tersebut dianalisis sesuai pedoman *literature review*. Berikut ini artikel melalui tabel matriks sintesis.

**Tabel 3.1 Matriks
Matriks Sintesis Artikel Penelitian Yang Relevan**

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Hasil dan Temuan	Kesamaan dan keunikan	Keunikan
1.	Wayan Gede Saraswasta, Rr Tutik Sri Hariyati (2018)	Untuk menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan berbasis elektronik dokumentasi (HER) dalam meningkatkan kualitas asuhan keperawatan	Penelitian ini menggunakan metode literature	Data yang digunakan adalah <i>Sciennce Direct, PROQUEST, Scopus, Ebsco dan Scholar</i> Artikel dengan beberapa kata kunci Antara lain <i>electronic health record (EHR)</i> dalam meningkatkan kualitas asuhan keperawatan.	Hasil : Dalam penelitian ini menjelaskan hasil bahwa penggunaan teknologi dalam proses pendokumentasian asuhan keperawatan merupakan salah satu alternatif untuk menyelesaikan beberapa masalah, dan khususnya meningkatkan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan yang mempengaruhi kualitas layanan yang diberikan kepada pasien. Kualitas	Penelitian ini mempunyai kesamaan dimana Penelitiannya Menggunakan metode <i>literature riview</i> seperti manfaat Implementasi Dokumentasi Asuhan Keperawatan Berbasis Komputerisasi	

					<p> pelayanan yang ditawarkan kepada pasien dalam artikel ini dilihat dari beberapa aspek seperti efisiensi, fokus pada pasien, efektivitas, kesetaraan, keamanan, dan ketepatan waktu. Mengoptimalkan manfaat penerapan dokumentasi asuhan keperawatan berbasis elektronik membutuhkan strategi yang tepat. Dalam penelitian ini juga ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu asuhan EHR tidak menggambarkan perangkat desain lunak EHR ditetapkan oleh karena itu sulit membandingkan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan yang berbasis elektronik keperawatan asuhan dokumentasi HER. </p>	<p> i Dalam Meningkatkan Mutu Asuhan Keperawatan, Dampak Penerapan Sistem Pencatatan Keperawatan Elektronik, Metode Pendokumentasian Elektronik dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Keperawatan, efektivitas modifikasi dokumentasi keperawatan, Pengaruh sistem teknologi pada </p>	
--	--	--	--	--	---	--	--

						menejemen data dan informasi dalam layanan keperawatan.	
2.	Rosary Taringa, Hanny Handiyani (2019)	Tujuan penelitian ini yaitu untuk membantu para praktisi kesehatan membangun mutu perawatan kesehatan yang lebih baik. Dokumentasi keperawatan berbasis komputerisasi dibuat untuk membantu menejemen dan proses data keperawatan dan pemberian perawatan	Penelitian ini menggunakan metode <i>literature</i>	Sumber <i>literature riview</i> yang digunakan berasal dari <i>clinical key</i> , <i>proquest</i> , <i>eBSCO</i> , dan <i>google scholar</i> melalui pencarian <i>summon</i> database Universitas. <i>Literature</i> yang digunakan sejumlah lima jurnal yang berasal dari jurnal internasional terindeks dan buletin teknologi kesehatan yang dikeluarkan oleh Kementrian Kesehatan	Hasil : Dari beberapa jurnal yang telah di telaah ditemukan sistem dokumentasi berbasis komputerisasi ini memberikan lebih banyak manfaat dari pada kekurangannya. Dengan penerapan sistem dokumentasi berbasis komputerisasi ini rumah sakit telah mendukung perubahan paradigma pelayanan kesahatan saat ini yaitu pelayanan berfokus pada pasien (<i>Centered Care</i>) dan hal ini juga analog dengan filosofi Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) yaitu <i>Quality</i> dan <i>Safety Patient</i> karena rumah sakit	Penelitian ini mempunyai kesamaan dimana Penelitiannya Menggunakan metode <i>literature riview</i> seperti Penerapan Asuhan Keperawatan Berbasis Elektronik Dokumentasi di Kualitas Asuhan Keperawatan, Dampak Penerapan Sistem Pencatatan	

					<p>saat ini di tuntut untuk selalu menjaga kualitas dan keselamatan pasien serta berorientasi pada pasien, sesuai yang tertera pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit Selain itu Dampak dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini, akan sangat dimungkinkan bagi perawat untuk memiliki sistem pendokumentasian asuhan yang lebih canggih dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi.</p> <p>Pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis komputerisasi dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu asuhan keperawatan yang diberikan kepada klien.</p>	<p>Keperawatan Elekroni, Metode Pendokumentasian Elektronik dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Keperawatan, Efektifitas Modifikasi dokumentasi keperawatan, Pengaruh sistem teknologi pada menejemen data dan informasi dalam layanan keperawatan.</p>	
3	Asra Dewui, Bhakti Setya	Tujuan penelitian ini	Penelitian ini	Sumber menggunakan	Hasil :	Penelitian ini mempunyai	

	<p>Ningrum, Rr Tutik Sri Haryati (2019)</p>	<p>untuk melihat dampak penerapan <i>system</i> pencatatan keperawatan elektronik</p>	<p>menggunakan <i>an literature riview</i></p>	<p>beberapa database elektronik, yakni <i>Google Scholar, ProQuest, SpringerLink, CINAHL</i> dan <i>Science Direct</i> dengan menggunakan kata kunci <i>the impact of electronic nursing recording systems, information technology.</i> Kriteria inklusi artikel yang memiliki judul dan isi yang relevan dengan tujuan penelitian, bahasa Inggris dan bahasa Indonesia fulltext, kriteria eksklusi tidak memiliki struktur artikel yang lengkap. Kajian <i>literature</i> ini menggunakan</p>	<p>Berdasarkan hasil telaah yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dampak positif dari penerapan sistem pencatatan keperawatan elektronik ini dapat meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dan efisiensi serta keamanan data pasien. Untuk itu, diperlukan dukungan manajer dan keterlibatan perawat dalam pengembangan sistem, dengan harapan menumbuhkan keinginan perawat untuk terus menggunakan sistem ini. Selain itu Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perawat mengetahui manfaat dari penerapan catatan kesehatan elektronik. Manfaat tersebut seperti kesalahan lebih sedikit, catatan lebih lengkap, lebih</p>	<p>kesamaan dimana Penelitiannya Menggunakan metode <i>literature riview</i> seperti Penerapan Asuhan Keperawatan Berbasis Elektronik Dokumentasi di Kualitas Asuhan Keperawatan, Efektifitas Modifikasi dokumentasi keperawatan, Pengaruh sistem teknologi pada manajemen data dan informasi dalam</p>	
--	---	---	--	--	---	---	--

				24 jurnal yang dipublikasikan pada tahun 2014 sampai 2019	mudah dalam pelaporan dan akses informasi	layanan keperawatan	
4.	Aysun Ardic, Ebrun Turan (2020)	Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi karakteristik pasien yang didiagnosis dengan Covid 19 dan masalah keperawatan yang ada berdasarkan <i>system</i> Omaha.	Penelitian ini menggunakan desain cross sectional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sampel terdiri dari 25 pasien COVID-19 non-intubasi yang dirawat di unit pandemi di Istanbul antara 6 April dan 13 Mei 2020. 2. Proses pengambilan sampel dilakukan di salah satu unit pandemi di rumah sakit 	<p>Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa Omaha System memberikan pedoman yang efektif untuk mendiagnosis masalah, merencanakan dan melaksanakan intervensi yang tepat untuk pasien COVID-19. Oleh karena itu, disarankan untuk menggunakan Omaha System dalam asuhan keperawatan pasien COVID-19.</p> <p>Dalam penelitian ini, semua masalah pasien dinilai menggunakan Skala Peringkat Masalah sebelum dan sesudah intervensi, dan keberhasilan intervensi keperawatan dievaluasi. Seperti dapat dilihat pada Gambar 2, skor</p>		Ini adalah studi pertama yang mengidentifikasi masalah keperawatan pasien covid 19 dan mengevaluasi hasil intervensi dan keperawatan menggunakan taksonomi internasional bersama dengan perangkat

				<p>pelatihan dan penelitian sebuah universitas di Istanbul</p> <p>3. Perawat peneliti, yang menyediakan pengobatan dan perawatan pasien COVID-19, secara bersamaan menyimpan catatan data pasien di Nightingale Notes. Berdasarkan Sistem Omaha, peneliti</p>	<p>pengetahuan, perilaku dan status pasien meningkat secara signifikan untuk semua masalah. Gambar 1 menunjukkan intervensi keperawatan untuk masalah pasien. Sebanyak 3998 intervensi diterapkan pada pasien yang menggunakan 41 target dalam Skema Intervensi Sistem Omaha. Target yang paling sering diterapkan untuk intervensi adalah pencegahan infeksi, tindakan pengobatan / efek samping, tanda / gejala-fisik, manajemen diet dan asuhan keperawatan</p>	<p>lunak catatan kesehatan elektronik</p>
--	--	--	--	---	--	---

				<p>mendiagnosis masalah pasien menggunakan Skema Klasifikasi Masalah, mengembangkan dan menerapkan rencana perawatan menggunakan Skema Intervensi dan menilai hasil intervensi menggunakan Skala Peringkat Masalah untuk Hasil</p>			
5.	<p>Indah Mulyani, Elviawaty Muisa</p>	<p>Untuk mengidentifikasi pengaruh <i>system</i> teknologi</p>	<p>Metode yang digunakan ialah dengan</p>	<p>Data yang diperoleh menggunakan database yaitu</p>	<p>Hasil Sistem Manajemen Informasi Teknologi telah menjadi media yang efektif</p>	<p>Penelitian ini mempunyai kesamaan dimana</p>	

	Zamzami, Nskarto Zendrato (2019)	informasi menejemn data dan proses informasi dalam layanan keperawatan	melakukan pencarian artikel melalui basis data elektronik	<i>ProQuest</i> , <i>EmeraldInsight</i> dan <i>Google Scholar</i> dengan rentang waktu tahun 2010 sampai dengan tahun 2019. Identifikasi jurnal terkait topik yang diangkat diidentifikasi melalui abstrak penelitian. Bila sesuai dengan topik terkait maka dapat dipertimbangkan untuk dijadikan referensi <i>literature review</i> . Hasil akhir dari seleksi jurnal atau artikel yang diperoleh dan dilakukan <i>critical appraisal</i> yaitu 5 jurnal	dalam kegiatan sehari-hari, termasuk dalam pemberian layanan kesehatan dan khususnya bagi layanan keperawatan, Dengan sistem infomasi teknologi memfasilitasi perawat untuk lebih meningkatkan efesiensi dan kualitas pelayanan pasien menjadi lebih baik dengan meminimalkan waktu untuk melengkapi administrasi pasien, dan kegiatan inti lainnya dari manual menjadi komputersasi. Sistem Informasi teknologi dalam keperawatan juga bertujuan untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan data pasien, memberikan dan menerima informasi yang bermanfaat bagi profesi lainnya yang terkait dalam layanan kesehatan pasien, dan juga dapat mendukung proses keperawatan	Penelitiannya Menggunakan metode <i>literature riview</i> seperti Penerapan Asuhan Keperawatan Berbasis Elektronik Dokumentasi di Kualitas Asuhan Keperawatan, Dampak Penerapan Sistem Pencatatan Keperawatan Elektroni, Metode Pendokument asian Elektronik dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan	
--	----------------------------------	--	---	--	---	--	--

					Kelebihan dalam penelitian ini Abstark dalam penelitian ini cukup jelas	Keperawatan, Efektifitas modifkasi Dokumentasi Keperawatan,	
6.	Sulastri, Niken Yuniar Sari (2018)		Metode yang digunakan ialah dengan <i>literature riview</i>		Hasil Sistem dokumentasi yang berbasis IT ini akan membantu dalam memenuhi standar dokumentasi, dapat meningkatkan kualitas dokumentasi, memudahkan dalam pengambilan keputusan serta menyediakan informasi yang mudah di akses, dapat meminimalkan potensi kehilangan atau kerusakan catatan perkembangan, meningkatkan pertukaran informasi dan koordinasi antara perawat atau tim kesehatan lain, dokumentasi dapat mudah diaudit, membantu meningkatkan akurasi data klien, dapat mengakses kemajuan	Penelitian ini mempunyai kesamaan dimana Penelitiannya Menggunakan metode <i>literature riview</i> seperti Penerapan Asuhan Keperawatan Berbasis Elektronik Dokumentasi di Kualitas Asuhan Keperawatan, Dampak Penerapan Sistem Pencatatan Keperawatan	

					<p>perkembangan kesehatan klien serta mengurangi biaya perawatan sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan perawatan</p> <p>Dalam penelitian ini juga Belum banyak tinjauan <i>integrative</i> yang ada berkaitan dengan penelitian hubungan Antara dokumentasi keperawatan berbasis elektronik dan kualitas perawatan yang diberikan kepada pasien. Selain itu dalam penelitian tidak dijelaskan hasil database menggunakan sumber apa saja dan juga tidak menjelaskan tujuan dari penelitian</p>	<p>Elektronik, Efektivitas Modifikasi Dokumentasi Keperawatan, Pengaruh Sistem Teknologi Informasi Pada Data Manajemen Data Dan Informasi Dalam Layanan Keperawatan.</p>	
7.	Made Indra Ayu Astari (2018)	Untuk menelaah metode modifikasi dokumentasi keperawatan berbasis elektronik untuk	Metode yang digunakan ialah dengan <i>literature review</i>	Sebanyak 6 artikel digunakan dalam <i>literature review</i> ini adalah penelitian kuantitatif, 3 diantaranya adalah	Hasil : Dari 6 penelitian yang telah ditelaah didapatkan hasil bahwa modifikasi dokumentasi keperawatan dengan pendekatan VIPS model dapat meningkatkan	Penelitian ini mempunyai kesamaan dimana Penelitiannya Menggunakan metode	

		meningkatkan kualitas pendokumentasian keperawatan.		penelitian cross sectional. database yang diperoleh didapatkan dari antara lain <i>Proquest, Ebsco Host</i> dan juga <i>Google Scholar</i> .	kualitas dan kuantitas dari dokumentasi keperawatan. Begitu juga dengan penerapan dokumentasi dengan sistem komputerisasi yang disebut dengan Electronic Health Record (EHR) dapat meningkatkan kualitas dari dokumentasi keperawatan. Kualitas yang dimaksud adalah, kelengkapan dokumentasi, kemudahan dalam melakukan dokumentasi, efisiensi, dan akibat yang muncul setelah dokumentasi keperawatan menjadi lebih mudah seperti terwujudnya kesamatan pasien dan koordinasi antar perawat menjadi lebih mudah. Kelebihan dari penelitian ini yaitu Abstrak dalam penelitian ini cukup jelas	<i>literature riview</i> seperti Penerapan Asuhan Keperawatan Berbasis Elektronik Dokumentasi di Kualitas Asuhan Keperawatan, Dampak Penerapan Sistem Pencatatan Keperawatan Elektoni, Metode Pendokumentasian Elektronik dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Keperawatan, Pengaruh Sistem	
--	--	---	--	--	---	--	--

						Teknologi Informasi Pada Data Majajemen Data Dan Infromasi Dalam Layanan Keperawatan.	
8.	JalanM Dwisatyadin i, RTS Hariyati, E Afifah (2018)	untuk mengetahui pengaruh penerapan SIMPRO terhadap kelengkapan dan efisiensi dokumentasi keperawatan di instalasi rawat jalan RS Dompot Dhuafa Parung	metode kuantitatif	Pelaksanaan penelitian dengan menilai ke-dokumentasi, dan efisiensi waktu dokumentasi keperawatan di instalasi rawat jalan RS Dompot Dhuafa sebelum dan sesudah pelaksanaan SIMPRO. Pengumpulan data pre-test tanggal 28-30 Mei 2014 dan pengambilan posttest tanggal 16-18 Juni 2014	Hasil : Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata nilai kelengkapan dokumentasi sebelum penerapan SIMPRO adalah 1,87 (SD 0,922), dan setelah SIMPRO diterapkan meningkat menjadi 3,61 (0,588). Peningkatan ini menunjukkan adanya peningkatan kelengkapan dokumentasi keperawatan pasca penerapan SIMPRO Hasil penelitian ini sesuai dengan Iyer dan Camp (2005) yang menunjukkan bahwa penggunaan sistem dokumentasi dapat		

					meningkatkan kerangka waktu, kelengkapan dan kualitas dokumentasi keperawatan, sehingga perawat dapat memiliki waktu yang banyak untuk perawatan pasien.		
9.	Suyanagutina, Lensi Natalia Tambunan, Retu Vogan Awam (2019)	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan asuhan keperawatan gawat darurat terintegrasi berbasis aplikasi web Sistem Pakar terhadap ketepatan dan kelengkapan dokumentasi keperawatan di ruang IGD RSUD dr. Doris	Metode yang digunakan ialah Pre eksperiment dengan pendekatan The One Group Prates-Posttes Design.	sample dengan menggunakan purposive sampling. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan yang menjalani praktek di IGD. Sampel berjumlah 24 responden di RSUD. dr. Doris Sylvanus Palangka Raya	Hasil : Berdasarkan uji statistic menunjukkan nilai significance pvalue < nilai dengan tingkat significance a +0,05. Nilai significance menggunakan Uji Wilcoxon diperoleh Sig. (2-tailed) sebesar 0.001 dan 0.002 yang artinya H0 ditolak sehingga terdapat pengaruh penggunaan asuhan keperawatan gawat darurat terintegrasi berbasis aplikasi web Sistem pakar terhadap ketetapan dan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di ruang IGD RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya. Hasil		

		Sylvanus Palangka Raya			penelitian ini juga dapat memberikan manfaat bagi pelayanan kesehatan, sehingga mempermudah perawat dalam melakukan dokumentasi sebagai legalitas tindakan dan perlindungan hukum.		
10	Rr. Tutik Sri Hariyati, Dr SKp, MARS, Achir Yani, Prof.DN.Sc, Tris Eryando, Dr.MA, Zainal Hasibuan, Prof.PhD, dan Ariesta Milanti, MSc (2016)	Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengembangkan dan menguji keefektifan dan efisiensi SIMPRO. SIMPRO adalah sistem informasi manajemen keperawatan yang dikembangkan dengan menggunakan NANDA-I, Nursing Intervention Classification	Penelitian ini dibagi menjadi incremental dan eksperimen semu.	Sebanyak dua ratus lima puluh lima sampel dokumentasi keperawatan diiliah secara acak dengan pengelompokan berbatuan komputer dari 1.040 catatan keperawatan pasien pulang	<ul style="list-style-type: none"> • SIMPRO memperbaiki kualitas dokumentasi ($p = .0001$) dan efisiensi ($p = .0001$) • Dokumentasi asuhan keperawatan dan fungsi manajemen keperawatan. Sistem tersebut menghubungkan NANDA-I, NIC, dan NOC untuk membantu perawat dalam melakukan proses keperawatan. Perawat menemukan 		

		dan Nursing Outcome Classification.			<p>hubungan ini membantu untuk memiliki dokumentasi keperawatan yang lengkap, berkesinambungan, dan berkualitas. Perawat juga memanfaatkan fungsi sistem pendukung keputusan yang disematkan pada SIMPRO</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas sistem diukur dari aspek kualitas, kelengkapan, relevansi, dan fungsi sistem pendukung keputusan dokumentasi. Evaluasi efektivitas sistem dirangkum dalam Tabel 1. 	
--	--	-------------------------------------	--	--	--	--

					<p>Tabel tersebut menunjukkan bahwa semua aspek evaluasi meningkat setelah penerapan SIMPRO. SIMPRO dapat meningkatkan kualitas dokumentasi, kelengkapan, relevansi, dan fungsi pendukung keputusan ($p < .05$) Sedangkan efisiensi SIMPRO diukur dari efisiensi waktunya. Efisiensi waktu diperoleh dari perbedaan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan dokumentasi keperawatan sebelum dan sesudah penerapan SIMPRO. Selain itu, juga diukur efisiensinya</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--

					dibandingkan dengan fulltime equivalent (FTE).		
--	--	--	--	--	--	--	--

Table 3.2

Deskripsi Topik dalam Artikel Penelitian yang Relevan

Topic : Pendokumentasian Berbasis Komputer

No	Penulis dan Tahun	Deskripsi topik/ issue yang sedang direview
1.	Wayan Gede Saraswasta, Rr Tutik Sri Hariyati (2018)	Pendokumentasi asuhan keperawatan berbasis computer adalah <i>system</i> keperawatan yang berbasis elektronik dimana asuhan keperawatannya menggunakan NANDA-I, standar keperawatan intervensi klasifikasi, dan keperawatan. Untuk dokumentasi keperawatan berbasis komputer atau elektronik ini menyediakan banyak fungsi peran dalam perencanaan, perorganisasian, pergerakan, kepegawaian dan pengendalian menejemen
2.	Rosary taringa, Hanny Handiyani (2019)	Dokumentasi asuhan keperawatan berabsis komputer adalah pencatatan yang dilakukan dengna menggunakan perangkat komputer yang telah disediakan perangkat lunak sesuai dengan kebutuhan.
3.	Asra Dewui, Bhakti Setya Ningrum, Rr Tutik Sri Haryati (2019)	Catatan kesehatan elektronik adalah sekumpulan data yang menggambarkan perkembangan tentang kondisi kesehatan seseorang dimana dengan adanya evolusi dokumentasi dari kertas ke elektronik bertujuan untuk meningkatkan komunikasi, mengurangi kesalahan dan memfasilitasi kesinabungan perawatan.
4.	Aysun Ardic, Ebrun Turan (2020)	Sistem omaha ialah sebuah catatan berbasis elektronik yang di kembangkan oleh <i>Visiting Nurse Association of Omaha</i> sistem omaha ini bertujuan untuk mencegah penyakit COVID-19 dan untuk mendukung kegiatan pengendalian dan dokumentasi di tingkat individu, keluarga dan komunitas, dan mereka telah mengembangkan pedoman berbasis bukti berdasarkan <i>Communicable</i> / masalah kondisi infeksius untuk digunakan dalam perawatan pasien
5.	Indah Mulyani, Elviawaty Muisa Zamzami, Nskarto Zendrato (2019)	Sistem pendokumentasian keperawatan memberikan informasi tentang kegiatan pelayan keperawatan selama pasien dirawat di Rumah Sakit. Banyaknya beban kerja perawat menjadikan pencatatan dengan digital

		dianggap lebih memudahkan pekerjaan jika dibandingkan dengan pencatatan manual
6.	Sulastri, Niken Yuniar Sari (2018)	Dokumentasikan keperawatan secara elektronik ini menggunakan sistem keamanan, kerahasiaan serta hak akses. Memastikan privasi dan keamanan informasi klien dengan menekankan pada penggunaan akses melalui password, akses informasi diberikan untuk orang yang berwenang saja.
7.	Made Indra Ayu Astarti (2018)	Modifikasi lain dalam dokumentasi keperawatan adalah berbasis elektronik. Komputer digunakan sebagai sarana untuk menyimpan dan menulis dokumentasi keperawatan yang tergabung dalam <i>Electronic Health Record</i> (EHR).
8.	JalanM Dwisatyadini, RTS Hariyati, E Afifah (2018)	SIMPRO (Sistem Informasi Manajemen Keperawatan Oleh Roro) adalah sebuah sistem informasi keperawatan menggunakan model perawat untuk dokumentasi rencana asuhan keperawatan adalah kelengkapan dan relevans
9.		

Table 3.3

Deskripsi Topik dalam Artikel Penelitian yang Relevan

Topic: Mutu Pelayanan Keperawatan

No	Penulis dan Tahun	Deskripsi topic/issue yang sedang direview
1	Taringan & Hariyati (2019)	pelayanan disuatu rumah sakit berfokus pada pasien (<i>Centered Care</i>) dan hal ini juga analog dengan filosofi Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) yaitu <i>Quality</i> dan <i>Safety Patient</i> karena rumah sakit saat ini di tuntutan untuk selalu menjaga kualitas dan keselamatan pasien serta berorientasi pada pasien, sesuai yang tertera pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit
2.	Wayan Gede Saraswasta, Rr Tutik Sri Hariyati (2018)	Mutu pelayanan dilihat dari focus kepasien dimana pasien adalah individu yang unik, oleh karena itu perawat harus mampu memberikan perawatan yang holistik sesuai dengan kebutuhan pasien. Focus perawat dalam memberikan perawatan pada pasien ini

dimana perawat berinteraksi dengan pasien dan keluarga Komunikasi berperan sangat penting untuk menjaga hubungan saling percaya antara pasien dan petugas kesehatan

Table 3.4

Deskripsi Topik dalam Artikel Penelitian yang Relevan

Topic: efektifitas dokumentasi keperawatan berbasis komputer terhadap peningkatan mutu pelayanan keperawatan

No	Penulis dan Tahun	Deskripsi topik/ issue yang sedang direview
1.	Wayan Gede Saraswasta, Rr Tutik Sri Hariyati (2018)	Pelaksanaan asuhan keperawatan berbasis elektronik dokumentasi (EHR) dalam meningkatkan kualitas asuhankeperawatan. Pelaksanaan elektronik asuhan keperawatan dokumentasi dapat meningkatkan kualitas layanan. Peningkatan pelayanan kualitas ditinjau dengan mempertimbangkan efisiensi; fokus pada kesabaran, efektivitas, waktu disiplin, kesetaraan, dan kerahasiaan. Di digital era tenaga kesehatan, pemanfaatan elektronik asuhan keperawatan dokumentasi membutuhkan berkelanjutan pembangunan untuk meningkatkan kualitas pelayanan bagi pasien
2.	Rosari Taringa, Hanny Handiyani (2019)	dokumentasi berbasis komputer terhadap pelayanan mutu keperawatan dimana dokumentasi berbasis komputerisasi dapat membantu perawat untuk mengurangi waktu yang diperlukan dalam proses pendokumentasian sehingga waktu perawat dapat lebih lama kontak dengan pasien dalam memberikan asuhan, dapat mengurangi kesalahan dalam melakukan dokumentasi dan evaluasi hasil tindakan keperawatan yang telah diberikan sehingga perawat akan meberikan pelayanan kepada pasien dengan maksimal.
3.	Asra Dewui, Bhakti Setya Ningrum, Rr Tutik Sri Haryati (2019)	Dokumentasi keperawatan berbasis komputer ini akan membantu dalam memenuhi standar dan kualitas dokumentasi, memudahkan dalam pengambilan keputusan, menyediakan informasi yang mudah di akses, dapat meminimalkan potensi kehilangan atau kerusakan dari catatan perkembangan,

			meningkatkan pertukaran informasi dan koordinasi antara perawat atau tim kesehatan lain, dokumentasi dapat mudah diaudit, membantu meningkatkan akurasi data klien, dapat mengakses kemajuan perkembangan kesehatan klien serta mengurangi biaya perawatan sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan perawatan
4.	Aysun Ardic, Ebrun Turan (2020)		Sistem Omaha memeberikan pedoman efektif untuk mendiagnosis masalah, merencanakan dan menerapkan intevensi tepat untuk Covid-19. Selain itu juga sistem Omaha dalam asuhan keperawatan pasien Covid-19 dapt meningkatkan kualitas pelayan keperawatan.
5.	Indah Elviawaty Zamzami, Zendrato (2019)	Mulyani, Muisa Nskarto	Dengan sistem infomasi teknologi memfasilitasi perawat untuk lebih meningkatkan efesiensi dan kualitas pelayanan pasien menjadi lebih baik dengan meminimalkan waktu untuk melengkapi administrasi pasien, dan kegiatan inti lainnya dari manual menjadi komputerisasi.
6.	Sulastri, Niken Sari (2018)	Yuniar	Sistem dokumentasi yang berbasis IT ini akan membantu dalam memenuhi standar dokumentasi, dapat meningkatkan kualitas dokumentasi, memudahkan dalam pengambilan keputusan serta menyediakan informasi yang mudah di akses, dapat meminimalkan potensi kehilangan atau kerusakan catatan perkembangan, meningkatkan pertukaran informasi dan koordinasi antara perawat atau tim kesehatan lain, dokumentasi dapat mudah diaudit, membantu meningkatkan akurasi data klien, dapat mengakses kemajuan perkembangan kesehatan klien serta mengurangi biaya perawatan sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan perawatan
7.	Made Indra Ayu Astari (2018)		Modifikasi dokumentasi keperawatan dengan VIPS model dapat meningkatkan kualitas dokumentasi keperawatan, begitu juga dengan modifikasi dengan sistem komputer yang dikenal dengan <i>Electronic Health Record</i> dapat meningkatkan kualitas dokumentasi keperawatan.

-
- 8.** JalanM Dwisatyadini, RTS Hariyati, E Afifah (2018) Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna sistem dokumentasi dapat meningkatkan kerangka waktu, kelengkapan dan kualitas dokumentasi kperawatan, sehingga perawat dapat memiliki waktu yang banyak untuk perawatan pasien sehingga dapat meningkatkan persespsi pasien tentang perawat. Hal tersebut berdampak pada kepuasan pasien.
-
- 9.** Suyanagutina, Lensi Natalia Tambunan, Retu Vogan Awam (2019) aplikasi web Sistem pakar terhadap ketetapan dan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di ruang IGD RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya efektif terhadap ketetapan dan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan.
-
- 10.** Rr. Tutik Sri Hariyati, Dr SKp, MARS, Achir Yani, Prof.DN.Sc, Tris Eryando, Dr.MA, Zainal Hasibuan, Prof.PhD, dan Ariesta Milanti, MSc (2016) SIMPRO merupakan cara yang efektif dan efisien untuk meningkatkan dokumentasi keperawatan dalam penelitian ini. Ini meningkatkan kualitas, kelengkapan, relevansi dan keberlanjutan, dan fungsi sistem pendukung keputusan dalam memberikan asuhan keperawatan serta dalam manajemen keperawatan. SIMPRO menunjukkan banyak manfaat pada dokumentasi keperawatan. Hal ini dapat membantu perawat dalam memiliki dokumentasi keperawatan yang menyeluruh, lengkap, dan berkualitas
-